

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian hukum empiris. Penelitian empiris adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan mengkaji beberapa aturan hukum yang berlaku dan yang telah diterapkan di masyarakat.⁴¹

Berdasarkan judul yang peneliti ambil, bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan socio-legal dimana penelitian ini lebih menekankan pada objek yang dilandaskan pada masyarakat di desa tersebut. Dalam pendekatan socio-legal ini peneliti mengkaji terkait kebiasaan yang terjadi di masyarakat baik dalam segi agama maupun sosial mereka.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Bejjong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Peneliti mengambil tempat ini sebagai objek penelitian karena masyarakat di desa tersebut masih begitu erat kaitannya dengan adat weton sebagai sarana kecocokan dalam memilih calon pasangan. Terlepas dari itu Trowulan merupakan tempat sejarah Kerajaan Majapahit dimana masyarakat di desa tersebut masih sangat erat dengan adat Jawanya.

⁴¹ Abdulkadir Muhammad, "Hukum Dan Penelitian Hukum" 8, no. 1 (2004): 134.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan data yang diperoleh ketika peneliti melakukan penelitian. Data dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Data primer

Data primer ialah informasi yang diperoleh secara langsung dari narasumber yang ada di lapangan, sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahap observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data tersebut. Dari data primer ini peneliti mewawancarai 3 responden yaitu sebagai berikut

- a. Pasangan suami istri
- b. Tokoh agama (moden)
- c. Sesepeuh Desa Bejijong

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel, ensiklopedia, internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan bahan riset. Berdasarkan penelitian yang berjudul Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Tentang Penerapan Perhitungan Weton Untuk Menentukan Kecocokan Calon Pengantin Dalam Perkawinan Adat Jawa (Studi Kasus di Desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto), maka teknik dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Tahapan dalam observasi meliputi pemilihan, pengubahan, dan pengkodean, rangkaian perilaku dan suasana.⁴²

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan ketika seseorang ingin mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber, wawancara termasuk ke dalam metode pengumpulan data primer yang langsung turun ke lapangan untuk mencari informasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu keterangan tertulis atau tercetak dengan tujuan sebagai bukti asli bahwa hal tersebut memang nyata adanya. Metode ini di gunakan oleh peneliti untuk mencari bahan informasi atau data yang mendukung penelitian ini, selain itu dokumentasi di gunakan sebagai sarana untuk mengetahui latar belakang pada masyarakat tersebut.⁴³

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan yang dilakukan ketika teknik pengumpulan data diperoleh dengan tujuan untuk memperkecil atau membatasi temuan-temuan sehingga menjadi data yang lebih spesifik.

Ada 3 tahap analisis data dalam penelitian ini yaitu:

⁴² Yasid, "Aspek-Aspek Penelitian Hukum Islam -Hukum Barat."

⁴³ Purwono, "Konsep Dan Definisi," *Evaluation*, 2017, 16.

1. Pengecekan

Pengecekan data dilakukan dengan tujuan untuk menilai sejauh mana tingkat kelengkapan informasi data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian ialah teknik mengelompokkan data yang diperoleh melalui lapangan sesuai fokus penelitian.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan teknik yang digunakan ketika data telah terkumpul dengan tujuan mengetahui validitas data tersebut.⁴⁴

⁴⁴ Kariman, "Implementasi Media Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Di Ra Al-Manar Lenteng Sumenep," *Jurnal Pendidikan* 05, no. 01 (2017): 65–82.